

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar. Dalam penelitian ini hasil penelitian diperoleh melalui metode observasi, metode pemberian angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Penelitian dimulai pada tanggal 7 Januari sampai 24 Januari 2017 di MTs Negeri Kunir. Dengan mengacu pada tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini penelitian terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Peneliti mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII-7 sebanyak 39 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-5 sebanyak 38 siswa sebagai kelas kontrol. Peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) berbantu alat peraga dalam pembelajaran matematika kelas VIII-7 dan pembelajaran konvensional pada kelas VIII-5. Adapun data nama siswa kelas VIII-7 dan kelas VIII-5 terlampir pada (*lampiran 4*).

Penelitian dimulai setelah seminar proposal pada hari Kamis tanggal 03 November 2016. Setelah seminar proposal selesai, peneliti meminta ijin terlebih dahulu ke MTs Negeri Kunir bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah diberikan ijin pada tanggal 05 Desember 2016 peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke kantor FTIK. Pada tanggal 09 Desember 2016 surat penelitian telah selesai di buat oleh FTIK dan peneliti mengantarkan surat ijin penelitian ke MTs Negeri Kunir. Surat ijin penelitian diterima oleh pihak Tata Usaha MTs Negeri Kunir dan pihak sekolah memberi surat balasan penelitian serta mengijinkan untuk dilaksanakan penelitian.

Setelah itu peneliti melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui data-data tentang letak sekolah, batas-batas sekolah, kondisi fisik sekolah, dan keadaan lingkungan sekolah. Metode selanjutnya, yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang profil sekolah serta bertujuan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pemberian angket motivasi dan tes hasil belajar yang berupa foto.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan metode pemberian angket dan metode tes. Data angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Data angket motivasi ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa terkait materi yang telah diberikan. Materi yang digunakan untuk tes di MTs Negeri Kunir adalah materi teorema pythagors. Peneliti mengambil data hasil belajar dengan *post test* yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data *post test* ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 4 soal mengenai teorema pythagoras yang telah diuji tingkat validitas oleh ahli.

Selanjutnya, angket dan *post test* yang sudah diuji kevaliditasannya diberikan pada kelas VIII-7 sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII-5 sebagai kelas Kontrol untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi tersebut. Adapun hasil dari skor angket dan test (*post test*) kelas VIII-7 dan kelas VIII-5 terlihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1: Data nilai Hasil Angket dan *Post Test* Siswa**

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Inisial	Nilai Angket	Nilai <i>Post Test</i>	No.	Inisial	Nilai Angket	Nilai <i>Post Test</i>
1.	AKN	62	92	1.	AF	50	68
2.	AOV	-	-	2.	AKA	66	84
3.	ABM	66	84	3.	ASR	67	85
4.	AS	72	87	4.	AP	68	90
5.	DNY	76	82	5.	APN	58	87.5
6.	DM	57	94	6.	ANF	62	85
7.	DRG	72	95	7.	AKN	64	78
8.	DNB	58	79	8.	AMM	59	75
9.	DA	72	93	9.	DSS	58	80
10.	DSR	79	92	10.	EAN	55	75.5
11.	FAN	80	100	11.	ENH	72	87
12.	FKC	70	87	12.	FYG	61	95
13.	FPA	50	67.5	13.	IPW	69	85
14.	HD	65	91	14.	IRL	75	95
15.	MK	71	78	15.	QMF	70	90
16.	NSM	65	83	16.	MRP	74	90

*Lanjutan table...*

Lanjutan tabel 4.1

17.	NS	69	91	17.	MSN	60	84
18.	NP	68	92	18.	MF	-	-
19.	NPR	68	92	19.	MN	-	-
20.	PAT	60	79.5	20.	NRL	66	82.5
21.	QYA	-	-	21.	NFS	68	84
22.	RA	69	97	22.	ONL	65	80
23.	SH	67	92	23.	QA	68	92.5
24.	SRH	63	93	24.	RFY	62	79
25.	SFM	68	84	25.	RJ	77	95
26.	SL	75	96	26.	SFK	58	69
27.	SB	-	-	27.	SLA	71	85
28.	SSH	73	91	28.	SHY	65	82
29.	SIM	69	86	29.	SDJ	64	87.5
30.	SUB	69	93	30.	SWI	69	76
31.	SZ	-	-	31.	SMN	53	65.5
32.	UHS	70	83.5	32.	SAM	62	75
33.	UFS	75	100	33.	TFQ	61	90
34.	VF	78	92	34.	TID	79	100
35.	VZ	60	73	35.	URS	61	85.5
36.	WRK	71	93	36.	YF	68	87
37.	YT	70	98	37.	ZF	65	67.5
38.	ZMF	-	-	38.	ZPI	50	65
39.	ZWA	69	94				

## B. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, semua data hasil penelitian diperoleh selanjutnya akan dilakukan analisis hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan peneliti. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil dari nilai angket motivasi dan nilai *post test* hasil belajar matematika siswa dari kedua kelompok sampel. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrument yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti bisa menggunakan uji MANOVA. Di dalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks

covarian, dan yang terakhir uji hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* (RME) berbantu alat peraga.

## **1. Uji Instrument**

### **a. Uji Validitas**

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa tersebut valid atau tidak. Peneliti mengajukan dua jenis validitas, yaitu:

#### 1) Validasi Teoritik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya yaitu 3 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru matematika MTsN Aryojeding, yaitu:

- 1) Miswanto, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Farid Imroatus Sholihah, S.Si, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Dr. Eni Setyowati, S.Pd, MM (Dosen IAIN Tulungagung)
- 4) Drs. Dwi Santoso (Guru Matematika MTs Negeri Kunir)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Hasil uji validitas soal tes dapat dilihat pada lampiran. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator.

## 2) Validasi Empiris

Selain validasi ahli peneliti juga melakukan validasi empiris. Pada validitas tes dimaksudkan untuk mengetahui nilai-nilai hasil tes terstandar yang telah mencerminkan kemampuan siswa serta untuk menghitung tingkat validitas setiap item butir soal. Item butir soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi teorema pythagoras yang diluar sampel. Dalam uji coba item butir soal ini, peneliti memilih 10 responden dari kelas VIII-6 dikarenakan siswa kelas VIII-6 sudah mendapat materi teorema pythagoras. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah uji validitas manual dapat dilihat pada (*lampiran 11*) sedangkan untuk angket motivasinya, hanya menggunakan uji validitas logis saja.

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2: Uji Validitas *Post Test* Correlations**

		S1	S2	S3	S4	Y
S1	Pearson Correlation	1	.673*	.617	.462	.767**
	Sig. (2-tailed)		.033	.057	.179	.010
	N	10	10	10	10	10
S2	Pearson Correlation	.673*	1	.833**	.665*	.953**
	Sig. (2-tailed)	.033		.003	.036	.000
	N	10	10	10	10	10
S3	Pearson Correlation	.617	.833**	1	.419	.847**
	Sig. (2-tailed)	.057	.003		.229	.002
	N	10	10	10	10	10
S4	Pearson Correlation	.462	.665*	.419	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.179	.036	.229		.007
	N	10	10	10	10	10

*Lanjutan table...*

Lanjutan table 4.2

Y	Pearson Correlation	.767**	.953**	.847**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.002	.007	
	N	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *Item- Total Statistic* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3 Diskripsi Uji Validitas Post Test**

No. Item Pertanyaan	Paerson Correlation	Kriteria
1	0,767	Valid
2	0,953	Sangat Valid
3	0,847	Sangat Valid
4	0,788	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Adapun reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

1. Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

**Tabel 4.4**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	61.600	133.433	.668	.840
S2	53.400	80.433	.892	.707
S3	57.700	106.233	.723	.792
S4	58.600	103.656	.587	.859

Berdasarkan *Item – Total Statistic* diatas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 : Deskripsi Uji Reliabilitas *Post Test***

No Item Butir Soal	Corrected Item Total Correlation	Kriteria
1	0,668	Reliabel
2	0,892	Sangat Reliabel
3	0,723	Reliabel
4	0,587	Cukup Reliabel

Sedangkan hasil penghitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*, juga terdapat pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4.7**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	4



Berdasarkan *Case Prossesing Summary* menunjukkan bahwa  $N = 10$  (banyaknya responden) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,848 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,632$  yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah sangat reliabel. Jadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi.

## 2. Uji Hipotesis

### a) Statistika Deskriptif

**Tabel 4.8 Deskriptive Statistics dengan Uji Manova**

Descriptive Statistics				
	KELAS	Mean	Std. Deviation	N
MOTIVASI	Kontrol	64.444	6.9135	36
	Eksperimen	68.412	6.4813	34
	Total	66.371	6.9515	70
HASIL_BELAJAR	Kontrol	82.833	8.7652	36
	Eksperimen	88.956	7.5150	34
	Total	85.807	8.6879	70

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa yaitu kelas VIII-7 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 39 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 68,41 dan rata-rata hasil belajar 88,96. Sedangkan, kelas VIII-5 kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 38 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 64,44 dan rata-rata hasil belajar 82,83. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar antara siswa yang diberikan pendekatan *realistic mathematics education*

berbantu alat peraga lebih baik dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Sedangkan, untuk hasil ditunjukkan bahwa siswa yang diberikan pendekatan *realistic mathematics education* berbantu alat peraga lebih baik dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional.

#### b) Uji Prasyarat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA dilakukan. Adapun persyaratan untuk uji MANOVA, yaitu:

##### 1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas varian adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ , dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Varian  
Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
MOTIVASI	.431	1	68	.514
HASIL_BELAJAR	.558	1	68	.458

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Hipotesis:

$H_0$  : Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_1$  : Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_0$  : Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_1$  : Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Hasil uji *Levene* menunjukkan bahwa untuk nilai angket motivasi memiliki signifikansi 0,514, untuk nilai *post test* hasil belajar memiliki signifikansi 0,458. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk nilai angket dan nilai *post test* signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, artinya baik nilai angket maupun nilai *post test* memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

#### 1) Uji Homogenitas Matriks Varians/ Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikannya  $\geq 0,05$  dan taraf signifikan dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya  $\leq 0,05$ .

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga *Box's M* signifikan maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan

bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 16.0 for windows* tampak pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian**

Box's Test of Equality of Covariance Matrices <sup>a</sup>	
Box's M	1.478
F	.477
df1	3
df2	9.337E5
Sig.	.698
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + KELAS	

Hipotesis:

$H_0$  : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

$H_1$  : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,698. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian  $Sig. > 0,05$ , maka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

### c) Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

**Tabel 4.11 Hasil *Subjects Effects* dengan Uji MANOVA**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	MOTIVASI	275.219 <sup>a</sup>	1	275.219	6.118	.016
	HASIL_BELAJAR	655.463 <sup>b</sup>	1	655.463	9.790	.003
Intercept	MOTIVASI	308636.362	1	308636.362	6.861E3	.000
	HASIL_BELAJAR	516030.263	1	516030.263	7.708E3	.000
KELAS	MOTIVASI	275.219	1	275.219	6.118	.016
	HASIL_BELAJAR	655.463	1	655.463	9.790	.003
Error	MOTIVASI	3059.124	68	44.987		
	HASIL_BELAJAR	4552.684	68	66.951		
Total	MOTIVASI	311696.000	70			
	HASIL_BELAJAR	520608.750	70			
Corrected Total	MOTIVASI	3334.343	69			
	HASIL_BELAJAR	5208.146	69			

a. R Squared = .083 (Adjusted R Squared = .069)

b. R Squared = .126 (Adjusted R Squared = .113)

Uji Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* berbantu alat peraga terhadap motivasi siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir.

$H_1$  : Ada pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* berbantu alat peraga terhadap motivasi siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* berbantu alat peraga terhadap motivasi siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir.

$H_1$  : Ada pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* berbantu alat peraga terhadap motivasi siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir.

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi dengan harga  $F$  sebesar 6,118 dan memiliki tingkat signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Edukation* (RME) berbantu Alat Peraga terhadap Motivasi Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kunir”.
2. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *post test* dengan harga  $F$  sebesar 9,790 dan memiliki tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Edukation* (RME) berbantu Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kunir”.

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *realistic mathematics edukation* berbantu alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar maka digunakan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12 Hasil *Multivariate Tests* dengan Uji Manova**

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.992	4.338E3 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	4.338E3 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.000
	Hotelling's Trace	129.478	4.338E3 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.000
	Roy's Largest Root	129.478	4.338E3 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.000

Lanjutan table...

Lanjutan table 4.12

KELAS	Pillai's Trace	.129	4.969 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.010
	Wilks' Lambda	.871	4.969 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.010
	Hotelling's Trace	.148	4.969 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.010
	Roy's Largest Root	.148	4.969 <sup>a</sup>	2.000	67.000	.010

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Uji Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Edukation* (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir.

$H_1$  : Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Edukation* (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,010 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, "Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Edukation* (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir".

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Edukation* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi teorema pythagoras siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir.

**Tabel 4.13: Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter prestasi	Inter prestasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Edukation</i> (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir	Harga $F$ sebesar 6,118 dengan signifikansi 0,016.	Harga $F_{tabel} = 3,98$ dengan taraf signifikansi 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_1$	Ada pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Edukation</i> (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir
2.	Ada pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Edukation</i> (RME) berbantu alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir	Harga $F$ sebesar 9,790 dengan signifikansi 0,003.	Harga $F_{tabel} = 3,98$ dengan taraf signifikansi 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_1$	Ada pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Edukation</i> (RME) berbantu alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir
3.	pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Edukation</i> (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir	Harga $F$ sebesar 4,969 dengan signifikansi 0,010	Taraf signifikansi 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_1$	pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Edukation</i> (RME) berbantu alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir